BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Administrasi, Keuangan, dan Administrasi Keuangan

2.1.1 Pengertian Administrasi

Arti Administrasi secara etimologis tersebut berasal dari Bahasa Inggris yaitu dari kata Administration yang bentuk infinitifnya adalah To Administer. Di Zaman Romawi terdapat banyak istilah yang berhubungan dengan Administrasi, antara lain :

- Administer : Pembantu, abdi, kaki tangan, penganut.
- Administratio : Pemberian bantuan, pemeliharaan, perlakuan, pelaksanaan, pimpinan, pemerintahan, pengelolaan.
- Administro : Membantu, mengabdi, memelihara, menguruskan, memimpin, mengemudikan, mengatur.
- Administrator : Pengurus, pengelola, pemimpin.

Beberapa pengertian Administrasi menurut beberapa buku adalah sebagai berikut :

Pengertian Administrasi di dalam buku yang berjudul *"Filsafat administrasi"* adalah :

> **"Administrasi berarti tata usaha yang mencakup setiap pengaturan yang rapi dan sistematis serta penentuan fakta-fakta secara tertulis dengan tujuan memperoleh pandangan yang menyeluruh serta hubungan timbal balik antara satu fakta dengan fakta lainnya." (Ali Mufiz, 1984 : 6)**

Sedangkan Pengertian administrasi di dalam buku yang berjudul *"Filsafat Administrasi"* adalah :

> **"Administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan untuk sekelompok orang dalam kerja sama mencapai tujuan tertentu." (Liang Gie, 1980 : 9)**

Dari Pengertian Administrasi di atas dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut, Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dua orang atau lebih yang terlibat dalam suatu bentuk usaha kerja sama demi tercapainya tujuan yang ditentukan sebelumnya.

2.1.2 Pengertian Keuangan

Pengertian Keuangan negara dapat dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Keuangan negara dalam arti sempit

   Ilmu Keuangan negara yang berdiri sendiri atau mandiri yaitu sebagai ilmu yang mempelajari penerimaan negara, pengelolaan negara serta administrasinya.

2. Keuangan negara dalam arti luas

   Ilmu Keuangan negara yang mempelajari bagaimana para pejabat negara mengumpulkan dana untuk mencukupi kebutuhan masyarakat atau publik serta efek-efeknya yang bersifat ekonomis yang berasal dari pengumpulan dan penggunaan dana pada bidang ekonomi.

Ada Beberapa definisi Keuangan menurut beberapa buku sebagai berikut : Pengertian Keuangan menurut buku yang berjudul *"Administrasi Keuangan RI"* adalah sebagai berikut :

> **"Semua hak yang dapat di nilai dengan uang, demikian pula segala sesuatu (baik berupa uang maupun barang) yang dapat dijadikan milik negara berhubungan dengan hak-hak." (Hadi, 1981:1)**

Pengertian Keuangan juga disebutkan di dalam buku yang berjudul "Keuangan" adalah sebagai berikut :

> **"Semua hak dan kewajiban yang dapat di nilai dengan uang, demikian pula segala sesuatu (baik uang maupun barang) yang menjadi kekayaan negara berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut." (M.N.Azmi Achir, 1975:17)**

Dari Pengertian Keuangan tersebut di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut, Keuangan adalah segala sesuatu yang dapat dinilai dengan uang maupun barang yang dapat dimiliki negara sesuai dengan hak dan kewajibannya.

2.1.3 Pengertian Administrasi Keuangan.

Untuk melakukan tugas-tugas keuangan diperlukan berbagai fasilitas yang dinamakan administrasi keuangan. Dari beberapa definisi Pengertian Administrasi Keuangan menurut beberapa buku, yaitu:

Pengertian Administrasi Keuangan dalam buku yang berjudul *"Administrasi Pembangunan"* adalah sebagai berikut :

> **"Suatu "truisme" atau paling sedikit suatu kenyataan, bahwa biaya yang tersedia bagi suatu negara yang sedang giat melakukan pembangunan, seperti Indonesia oleh karena itu logis pula apabila semua usaha harus dilakukan agar supaya biaya yang tersedia, baik yang bersumber dari pendapatan di dalam negeri berupa pajak, tabungan masyarakat, tabungan pemerintah dan pendapatan negara dari hasil ekspor, maupun yang bersumber dari luar negeri baik yang berupa bantuan maupun yang berupa pinjaman yang dikelola penggunaannya sedemikian rupa sehingga dengan biaya yang terbatas itu diperoleh hasil yang maksimal." (Siagian, 1984 : 156)**

Pengertian Administrasi Keuangan menurut buku yang berjudul *"Sistem Administrasi Keuangan Daerah"* adalah :

> **"Semua hak dan kewajiban yang dapat di nilai dengan uang , demikian pula barang yang dapat dijadikan kekayaan daerah sepanjang belum dimiliki atau dikuasai oleh negara atau daerah yang lebih tinggi serta pihak pihak lain sesuai ketentuan atau peraturan perundangan yang berlaku." (Masesah, 1995 : 16)**

Dari pengertian Administrasi keuangan tersebut di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa administrasi keuangan merupakan kegiatan penataan kerjasama sekelompok aparat pemerintah yang berkaitan dengan urusan keuangan dan pengadministrasiannya harus berdasarkan hukum yang berlaku pada negara atau pemerintah yang bersangkutan dibidang keuangan.

2.2 Pengertian dan Jenis-jenis Anggaran

2.2.1 Pengertian Anggaran

Proses penyusunan APBD harus sesuai dengan siklus anggaran dan merupakan suatu kegiatan yang menyeluruh dan terpadu.

Berikut ini akan dikemukakan pendapat dari beberapa pakar mengenai pengertaian anggaran :

Pengertian anggaran dalam buku yang berjudul *"Accounting teks and cases"* adalah sebagai berikut :

> **" Menyatakan bahwa anggaran adalah suatu rencana yang dinyatakan secara kuantutatif, biasanya dalam satuan uang yang disusun untuk suatu periode waktu tertentu, biasanya satu tahun." (Anthony & Reece, 1983 : 364).**

Pengertian Anggaran menurut buku yang berjudul "*Akuntansi Manajemen*" adalah :

> **"Menyatakan bahwa anggaran adalah suatu rencana terinci yang dinyatakan secara formal dalam ukuran kuantitatif, biasanya dalam satuan uang untuk menunjukan perolehan dan penggunaan sumber-sumber suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu biasanya satu tahun." (Supriyono & Mulyadi, 1989 : 90)**

Dari pengertian Anggaran tersebut di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa anggaran ialah suatu rencana yang di susun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan uang untuk menunjukkan perolehan ataupun target yang akan ditempuh dan berlaku untuk jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun.

2.2.2 Jenis-jenis Anggaran

Sesuai dengan sifat anggaran yang menyeluruh dalam arti mencakup semua tahapan-tahapan operasi dalam suatu instansi, anggaran seperti ini disebut anggran induk, berikut ini diperinci jenis-jenis anggaran yang umumnya terdapat dalam suatu instansi dan menjadi unsur pembentuk anggaran induk tersebut.

Jenis-jenis anggaran secara garis besar dibagi dua yaitu :

a. Anggaran operasional
b. Anggaran Keuangan

Ad.a Anggaran Operasional

Anggaran operasional terdiri dari :

1. Anggaran penjualan
2. Anggaran Produksi
   a. Anggaran bahan baku
   b. Anggaran upah tenaga kerja
   c. Anggaran biaya over head pabrik
   d. Anggaran perubahan tingkat persediaan
3. Anggaran harga pokok penjualan
4. Anggaran biaya penjualan
5. Anggaran Biaya Administrasi
6. Anggaran perhitungan laba rugi.

Ad.b Anggaran Keuangan

Anggaran jenis ini memusatkan perhatian pada efek yang ditimbulkan oleh anggaran operasional dan rencana-rencana lainnya.

Anggaran keuangan terdiri dari :

1. Anggaran barang modal (perkiraan jangka panjang mengenai proyek-proyek tertentu).
2. Anggaran neraca.
3. Anggaran perubahan posisi keuangan atau anggaran sumber dan penggunaan dana.

Dalam kenyataannya setiap instansi memiliki jenis anggaran yang berbeda oleh karena itu jenis-jenis anggaran diatas tidak bersifat mutlak, ada berbagai

unsur penyusun anggaran induk dalam setiap instansi, tetapi disesuaikan dengan bentuk dan jenis kegiatan tiap-tiap usaha.

2.3 Fungsi Anggaran

Seperti telah diuraikan sebelumnya, usaha-usaha manusia akan lebih banyak berhasil apabila di tunjang oleh kebijaksanaan-kebijaksanaan yang lebih terarah dan dibantu oleh perencanaan-perencanaan yang matang, begitu pula dengan instansi yang berkecenderungan memandang ke depan, akan selalu memikirkan apa yang mungkin dilakukannya pada masa yang akan datang, sehingga dalam pelaksanaannya perusahaan ini tinggal berpegangan pada semua rencana yang telah disusun sebelumnya, dalam fungsi business manager yang terdiri dari planning, organizing, staffing, directing dan control. Anggaran yang mempunyai fungsi yang pada dasarnya sama yakni dalam hal planning, coordinating dan control.

Dalam buku Pengantar Akuntansi Manajemen definisi fungsi anggaran adalah sebagai berikut :

1. Dengan secara formal memberikan tanggung jawab kepada manajer atas segala perencanaan, maka penganggaran akan memaksa para manajer untuk berpikir ke depan.
2. Penganggaran memberikan harapan yang pasti, yang merupakan kerangka kerja terbaik untuk bisa menilai prestasi kerja.

3. Penganggaran membantu para manajer untuk mengkoordinasi segala upayanya, agar sasaran instansi secara keseluruhan sejalan dengan sasaran yang ingin dicapai oleh bagian-bagiannya.

Sedangkan kegunaan penyusunan anggaran adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pendekatan yang terarah dalam pemecahan masalah instansi.
2. Memaksa pihak manajemen untuk secara dini mengadakan penelahaan terhadap masalah yang dihadapinya dan menanamkan kebiasaan pada organisasi untuk mengadakan pengkajian yang seksama sebelum mengambil keputusan.
3. Menciptakan suasana organisasi yang mengarah pada pencapian laba dan mendorong timbulnya prilaku yang sadar akan penghematan biaya dan pemanfaatan sumber daya secara maksimum.
4. Merangsang peran serta dan mengkoordinasi rencana operasi berbagai segment dari keseluruhan organisasi manajemen, sehingga keputusan akhir dan rencana yang saling terkait dapat menggambarkan keseluruhan organisasi dalam bentuk rencana yang terpadu dan menyeluruh.
5. Menawarkan kesempatan untuk menilai secara sistematis setiap segi dan aspek organisasi maupun untuk memeriksa serta untuk memperbaharui kebijakan dan pedoman dasar secara berkala.
6. Mengkoordinasi serta mempertemukan semua upaya instansi kedalam suatu prosedur perencanaan anggaran yang terarah, karena inilah satu-satunya cara yang paling tepat mengungkapkan kelemahan kegiatan manajemen.

7. Mengarahkan penggunaan modal dan daya upaya pada kegiatan yang paling menguntungkan.
8. Mendorong standar prestasi yang tinggi dengan merangsang kegairahan untuk bersaing, menanamkan hasrat untuk mencapai tujuan dan menumbuhkan minat untuk melaksanakan kegiatan secara lebih efektif.
9. Berperan sebagai tolak ukuran atau standar untuk mengukur hasil kegiatan dan menilai kebijaksanaan manajemen dan tingkat kecakapan setiap pelaksanaan.

Maka secara umum manfaat yang dapat dipilih dari penyusunan anggaran adalah sebagai alat perencanaan, alat pengkoordinasi kerja dan sebagai alat pengawasan kerja.

2.4 Pengertian Proses dan Alokasi Dana

2.4.1 Pengertian proses

Untuk mencapai suatu tujuan diperlukan usaha dalam suatu kegiatan yang disebut dengan proses. Berikut ini adalah pengertian "proses" menurut para ahli sebagai berikut :

- Pengertian Proses menurut buku yang berjudul "*Penghantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajmen*" mendefinisikan

  proses adalah :

  "Serangkaian tahap kegiatan dan menentukan sasaran sampai berakhirnya sasaran atau tercapainya tujuan."

  (Handayaningrat, 1996 : 29)

- Pengertian proses dalam buku yang berjudul *"Filsafat Administrasi"* mendefinisikan proses adalah :

  "Sesuatu yang permulaannya diketahui akan tetapi akhirnya tidak diketahui." (Siagian, 1984 : 3)

2.4.2 Pengertian Alokasi Dana

Pengertian Alokasi Dana dibagi menjadi 2 yaitu yang diambil dari UU No. 25/1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah sebagai berikut :

a) **Alokasi Dana Umum**
Alokasi Dana Umum adalah dana yang berasal dari APBN, yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antara daerah untuk membiayai kebutuhan pengeluarannya dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

b) **Alokasi Dana Khusus**
Alokasi Dana Khusus adalah dana yang berasal dari APBN, yang dialokasikan kepala daerah untuk membantu membiayai kebutuhan tertentu.

2.5 Pengertian APBD dan Pembangunan

2.5.1 Pengertian APBD

Daerah adalah bagian yang tidak terpisahkan dari negara kesatuan Republik Indonesia. Dengan demikian, maka hubungan keuangan negara dan keuangan daerah itu erat sekali. Adapun pokok-pokok kebijaksanaan Keuangan daerah dan Restruktursasi APBD menurut Nurdjaman adalah :

"Alat untuk menunjukan kemampuan potensi dan sebagai alat alokasi dana atau pembiayaan untuk berbagai program dan kegiatan yang ditetapkan berdasarkan kebutuhan dinas / lembaga / badan dan unit kerja daerah dalam menjalankan

Pemerintah, Pembangunan dan pelayanan masyarakat." (Nurdjaman,1998:5)

2.5.2 Pengertian Pembangunan

Pengertian Pembangunan adalah proses perubahan sosial yang terencana untuk mengembangkan berbagai aspek kehidupan masyarakat menuju tingkat kehidupan yang lebih baik.

Dalam penyelenggaraan pembangunan menurut buku yang berjudul *"Filsafat Administrasi"* terdapat 3 ide pokok sebagai berikut :

1) **Pembangunan pada dirinya mengandung pengertian perubahan dalam arti mewujudkan suatu kondisi kehidupan bernegara dan bermasyarakat yang lebih baik dari kondisi yang kini ada.**
2) **Pemabangunan ialah pertumbuhan kemampuan suatu negara untuk terus berkembang baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.**
3) **Pembangunan adalah rangkaian usaha yang secara sadar dilakukan artinya keadaan yang lebih baik yang didambakan untuk suatu masyarakat serta pertumbuhan yang diharapkan akan terus berlangsung tidak akan terjadi dengan sendirinya apalagi secara kebetulan. (Siagian, 1984 : 26)**

Pengertian Pembangunan menurut Lampiran Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat tanggal 6 Maret 1972 No. 43/XVII/Dirt/Pemb/CK/1972 tentang ketentuan pokok susunan organisasi dan tata kerja Bidang Perancang Pembangunan Daerah Propinsi Jawa Barat BAB I pasal 1 ayat 2 mendefinisikan pembangunan sebagai berikut :

" Proses tindakan-tindakan untuk mengubah kondisi-kondisi, kehidupan dan penghidupan penduduk sehingga dapat memenuhi segala macam dan bentuk kebutuhannya secara layak, bahkan mampu memenuhi peningkatan kebutuhan-kebutuhan perkembangan penduduknya serta sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan teknik yang semakin maju." (SK. Gubernur Jawa Barat, 1972. No.43)

Dari pengertian pembangunan tersebut di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pembangunan adalah proses perubahan system yang direncanakan menuju ke arah perbaikan yang orientasinya pada modernisasi pembangunan bangsa dan kemajuan sosial ekonomis.

2.6 Pengertian Pengairan dan Irigasi

2.6.1 Pengertian Pengairan

Menurut undang-undang tentang pengairan Bab I peraturan-peraturan pokok tentang pengairan di Jawa Barat dinas pekerjaan umum Propinsi DT I Jawa Barat mendefinisikan pengairan adalah :

> **" Semua air yang terdapat dialamnya dan atau berasal dari sumber-sumber air, baik yang terdapat diatas maupun dibawah permukaan tanah, tidak termasuk dalam pengertian ini air yang tedapat di laut." (UU tentang Pengairan, 1978 : 3)**

Pedoman kelembagaan pengelolaan sumber air oleh balai PSDA Departement PU Dirjen Pengairan direktorat pendayagunaan dan pengamanan sumber daya air mendefinisikan pengairan adalah :

> **" Suatu bidang pembinaan adalah sumber- sumber air termasuk kekayaan alam bukan hewani yang terkandung didalamnya baik alamiah maupun yang telah diusahakan oleh manusia." (Dirjen Pengairan, 1998 : 6)**

Dari pengertian pengairan di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa air berasal dari sumber-sumbernya, baik yang terdapat di atas maupun di bawah permukaan tanah, dan baik secara alamiah ataupun yang telah diusahakan manusia.

2.6.2 Pengertian Irigasi

Undang-undang Pengairan mengenai penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang pertanian mendefinisikan Irigasi sebagai berikut :

> **"Saluran dan bangunan yang merupakan satu kesatuan dan diperlukan untuk pengaturan air irigasi mulai dari penyediaan, pengambilaan pembagian, pemberian dan penggunaannya." (UU tentang Pengairan, 1998 : 5)**

Menurut Undang-undang nomor 11 tahun 1974 tentang pengairan, peraturan - peraturan pokok tentang pengairan di Jawa Barat Dinas PU Propinsi DT I Jawa Barat mendefinisikan irigasi adalah :

> **"Usaha penyediaan dan pengaturan oleh air untuk menunjang pertanian, baik air maupun permukaan air tanah." (UU tentang Pengairan, 1974 : 1)**

Dari pengertian irigasi dari Undang-Undang Pengairan tersebut, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa irigasi adalah saluran untuk pengaturan air irigasi untuk menunjang pertanian, baik air maupun permukaan air tanahnya.

2.7 Hubungan antara Administrasi Keuangan dengan Proses Alokasi Dana Anggaran Belanja pembangunan

Hubungan antara Administrasi Keuangan dengan Proses Alokasi Dana anggaran belanja pembangunan ada kaitanya.

Di dalam Administrasi Keuangan telah disusun secara detail antara penerimaan dan pengeluaran yang akan direalisasikan di dalam suatu kegiatan, dalam hal ini adalah anggaran untuk belanja pembangunan daerah, jadi proses

pengalokasian dana yang akan dipergunakan dalam setiap pelaksanaan pembangunan perlu diperhitungkan dan disesuaikan dengan Administarsi Keuangan yang telah disusun, hal ini sangat perlu diperhitungkan untuk menjaga agar Administrasi Keuangan yang telah disusun tidak menyimpang dari apa yang telah ditentukan dan untuk menjaga adanya kebocoran dana.

Manfaat dari adanya Administrasi Keuangan di dalam sebuah instansi / perusahaan akan sangat membantu di dalam menentukan langkah-langkah yang akan diambil baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh sebab itu hubungan antara administrasi keuangan dengan proses Alokasi dana anggaran belanja pembangunan sangat berhubungan dan satu sama lain saling membutuhkan dan menunjang berjalannya operasional sebuah perusahaan / Instansi.